



News Title : Bappebti Tegaskan Pentingnya Kepatuhan Perusahaan Pialang Berjangka

Media Name : kabarbursa.com

Journalist : Pramirvan Datu

Publish Date : 01 October 2024

Tonality : Positive

News Page :

News Value : 0

Resources : Widiastuti (Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Sistem Resi Gudang dan Pasar Lelang Komoditas Bappebti), Fajar Wibhiyadi (Direktur Utama ICDX)

Ads Value : 0

Section/Rubrication : Market Hari Ini

Topic : Pengawasan Kepatuhan Pialang Berjangka

Bappebti Tegaskan Pentingnya Kepatuhan Perusahaan Pialang Berjangka



KABARBURSA.COM - Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) menekankan urgensi kepatuhan perusahaan pialang berjangka terhadap regulasi yang berlaku, terutama dalam hal transaksi, audit, dan integritas keuangan. Ini merupakan langkah krusial untuk menjaga kepercayaan masyarakat terhadap industri perdagangan berjangka.

Kepala Biro Pengawasan Perdagangan Berjangka Komoditi, Sistem Resi Gudang, dan Pasar Lelang Komoditas Bappebti, Widiastuti, menyatakan harapannya agar seluruh pialang berjangka patuh pada ketentuan. Seperti dalam penyertaannya di Jakarta pada hari Selasa 1 Oktober 2024.

Dalam upaya mendukung kepatuhan ini, Bappebti, melalui Biro Pengawasan Perdagangan Berjangka Komoditi, Sistem Resi Gudang, dan Pasar Lelang Komoditas, membuka pintu bagi pialang berjangka yang mematuhi konsultasi dan jelaskan terkait kewajiban pialang serta aturan yang berlaku, hal ini mencakup kegiatan, transaksi, audit, dan integritas keuangan.

Untuk memastikan bahwa perusahaan pialang berjangka mematuhi ketentuan yang berlaku, Bappebti melaksanakan pengawasan kepatuhan secara menyeluruh dalam sektor perdagangan berjangka komoditi. Pengawasan ini mencakup berbagai aspek, seperti kepatuhan kegiatan, integritas keuangan, serta audit transaksi. Tujuannya adalah untuk membangun kepercayaan publik terhadap industri perdagangan berjangka komoditi.

Widiastuti juga menjelaskan bahwa sebagai bagian dari strategi, pihaknya melaksanakan pengawasan secara berkala, baik horison, tahunan, triwulanan, maupun tahunan. Selain itu, pengawasan dilakukan baik secara on-site maupun off-site.

Direktur Utama Indonesia Commodity and Derivatives Exchange (ICDX), Fajar Wibhiyadi, menambahkan bahwa kepatuhan terhadap regulasi adalah elemen vital bagi integritas perusahaan pialang berjangka. Kami mendukung penuh langkah Bappebti dalam pengawasan kepatuhan perusahaan pialang berjangka. Sektor perdagangan berjangka komoditi sangat bergantung pada kepercayaan masyarakat, dan kepatuhan terhadap regulasi adalah pilar utama dalam menjaga integritas perusahaan pialang, tuturnya.

Tiga Parameter Utama
Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) mengungkapkan terdapat tiga parameter utama dalam penilaian terhadap pialang berjangka periode April-Juni 2024.

Parameter pertama, Kepala Biro Pengawasan FRK, SRG, dan PLK Bappebti, Widiastuti, adalah kewira pialang berjangka, yang meliputi bobot rata-rata maksimal 10 persen dan mencakup lima aspek.

Kelima aspek meliputi hasil pengawasan laporan kegiatan pialang berjangka, hasil pengawasan integritas, hasil pengawasan transaksi pialang berjangka, penanganan pengaduan nasabah, dan penilaian atas implementasi Anti-Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (AUPU/PPT) (Juni 2024).

Kedua, penilaian masyarakat yang memiliki bobot maksimal 30 persen akan dilakukan melalui distribusi kuisioner kepada nasabah sebagai responder. Data tersebut diinputkan dari sistem pengaduan daring yang dikelola oleh Biro Peraturan Perundang-Undangan dan Perindakan serta dari layanan informasi (LH Bappebti) yang dikelola oleh Sekretariat Bappebti.

Ketiga, terdapat nilai pengurangan dengan bobot maksimal 30 persen. Nilai pengurangan ini digunakan untuk mempermenangkan aspek-aspek yang belum tercakup dalam poin-kinerja Pialang Berjangka, berdasarkan hasil pengawasan di lapangan.

"Sumber data yang digunakan dalam penyusunan rating ini berasal dari data pelaporan pialang berjangka yang disampaikan ke Bappebti melalui laporan kegiatan, laporan kegiatan, laporan transaksi, dan penilaian implementasi AUPU/PPT (Juni 2024). Selain itu, umpan balik masyarakat yang menjadi nasabah dari pialang berjangka juga menjadi bagian dari penilaian Bappebti," jelas Widiastuti.

Widiastuti, menjelaskan bahwa penilaian berlaku untuk periode April-Juni 2024 telah mencakup 63 perusahaan aktif, kecuali lima perusahaan yang lain usahanya sedang dibekukan.

"Berdasarkan hasil penilaian berkala (rating) Pialang Berjangka perusahaan yang mendapatkan peringkat lima teratas, yaitu PT Bayan Futures Indonesia (SZHU), PT Dau Calon Futures, PT Finex Bisnis Sekur Futures, PT MRO Mega Berjangka, PT International Mitra Futures, dan PT Monex Investindo Futures," paparnya.

Sementara itu, Kepala Bappebti kasan mengungkapkan tujuan penilaian berkala terhadap pialang berjangka yaitu untuk meningkatkan kualitas pialang berjangka yang berada di bawah pengawasan Bappebti.

"Hasil penilaian setiap tiga bulan ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pialang berjangka di bawah pengawasan Bappebti. Hasilnya dilakukan berdasarkan hasil pengawasan Biro Pengawasan Perdagangan Berjangka Komoditi (FRK), Sistem Resi Gudang (SRG), dan Pasar Lelang Komoditas (PLK) terhadap periode April-Juni 2024 telah disusun dan dapat menjadi referensi bagi nasabah dan calon nasabah FRK," jelas Kepala Bappebti kasan.

Kasan menambahkan bahwa dasar penilaian berkala pialang berjangka mengacu pada Peraturan Bappebti Nomor 6 Tahun 2023, khususnya pada Pasal 344 ayat (1) yang mengatur pemeringkatan pelaksanaan kegiatan usaha peserta sistem perdagangan alternatif.

Adapun sekretaris Bappebti, Chy Andrianto, menambahkan bahwa Bappebti akan terus komitmen dalam melakukan penilaian berkala terhadap pialang berjangka dan memprioritaskan kepada masyarakat. Penilaian ini diharapkan dapat memotivasi pialang yang terdaftar di Bappebti untuk meningkatkan kinerja perdagangan berjangka dan mengurangi jumlah aduan dari masyarakat.

"Sistem penilaian ini juga sejalan upaya menjaga citra positif FRK di Indonesia dan mengurugi aduan. Apabila kualitas dan kinerja pialang berjangka meningkat, tentu kepercayaan masyarakat pada industri FRK semakin baik dan transaksi dapat dilakukan lebih nyaman melalui pialang berjangka dengan rating yang baik," pungkas Chy.

Transaksi Perdagangan Alternatif
Indonesia Commodity and Derivatives Exchange (ICDX), atau Bursa Komoditi dan Derivat Indonesia (BKI), melaporkan total transaksi sebanyak 5.124.002,50 kg pada semester pertama tahun 2024.

Dari total tersebut, 4.911.008,85 kg merupakan transaksi yang dilakukan melalui sistem perdagangan alternatif, sedangkan 807.244 kg adalah transaksi multilateral.

Dalam hal nilai notional, sepanjang paruh pertama 2024, nilai transaksi mencapai Rp2.361 triliun. Dari jumlah ini, Rp1.781 triliun berasal dari dalam perdagangan alternatif dan Rp580 triliun dari transaksi multilateral.^[1]